

Manajemen pemeliharaan pada rumah sakit X ditinjau dari sudut pengaturan beban kerja teknisi pemeliharaan peralatan medis

Sri Sudono V.R., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20240607&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dewasa ini perlambatan rumah sakit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terlebih lagi setelah berdirinya badan hukum perseroan terbatas diizinkan untuk mendirikan rumah sakit. Rumah Sakit sebagai salah satu rumah sakit swasta yang menghadapi persaingan, berupaya menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, diantaranya adalah dengan tersedianya peralatan pemeliharaan kegiatan yang dibutuhkan dalam dunia kesehatan.

[Berkas ini: diperlukan tenaga-tenaga ahli yang dapat memelihara dan menangani peralatan tersebut agar berada dalam kondisi yang siap pakai.

Peralatan tersebut antara lain EKG Monitor dengan 7 leadmill, Servo Ventilator, Peralatan Dialisis, Inkubator dan lain-lain. Peralatan medis tersebut memerlukan manajemen pemeliharaan yang terencana, karena peralatan tersebut sangat vital dalam menunjang kegiatan penyembuhan di rumah sakit.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pembebanan tenaga kerja teknisi RS bagian pemeliharaan peralatan medis, dimana data pemeliharaan peralatan medis diperoleh dari dokumen pemeliharaan yang ada, buku panduan penggunaan alat dan hasil wawancara dengan pihak terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah pekerjaan pada bagian pemeliharaan peralatan medis.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Microsoft Project 4.0.

Hasil analisis memperlihatkan alokasi sumber daya manusia pada bagian pemeliharaan yang ada sudah mencukupi, yaitu kebutuhan jumlah tenaga kerja pada bagian pemeliharaan peralatan medis adalah 2 (dua) orang pekerja.

Untuk lebih memaksimalkan efektivitas pekerjaan, pihak RS bagian pemeliharaan dapat mengalokasikan tenaga ke bagian pemeliharaan peralatan medis ke dalam pemeliharaan peralatan non medis.

Alokasi sumber daya manusia dengan asumsi pekerjaan pemeliharaan pencegahan dan beberapa pemeliharaan kecil lainnya dapat dilakukannya oleh teknisi pemeliharaan RS bagian pemeliharaan peralatan medis masih memungkinkan dua orang tenaga kerja, dimana efektivitas pekerjaan tertinggi terjadi pada tahun 1996, yaitu 73%. Asumsi ini juga menunjukkan tidak adanya pembebanan yang berlebihan jika digunakan oleh orang pekerja.